



PARLEMENTARIA DPRD KOTA JOGJA

DPRD Kota Jogja Gelar Paripurna Bahas Raperda tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berusaha

Mudahkan Investasi untuk Tumbuhkan Ekonomi

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja gelar rapat paripurna yang dihadiri pejabat Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Agenda kali ini merupakan persetujuan bersama antara Wali Kota Jogja dengan DPRD Kota Jogja. Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berusaha.

KETUA DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko membeber, pihaknya bahas beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) bersama Pemkot Jogja. "Tadi persetujuan bersama, raperda untuk bisa mendapat nomor registrasi yang segera diundangkan jadi peraturan daerah (perda) dan turunannya," ujarnya diwawancarai *Radar Jogja* di ruangan kerjanya Kamis (17/11).



Salah satu yang dibahas dalam rapat paripurna adalah pemberian insentif dan kemudahan berusaha. Politikus PDIP ini mengatakan, raperda ini penting untuk segera disahkan. Lantaran dapat merangsang pertumbuhan investasi di Kota Jogja. "Saya kira perlu didorong. Tidak hanya kemudahan dalam implementasi investasi. Tapi juga bagaimana pemerintah daerah hadir untuk menjembatani itu," tegasnya.



MUDAHKAN INVESTASI: Rapat paripurna membahas pemberian insentif dan kemudahan berusaha, di DPRD Kota Jogja, Kamis (17/11).

Dijabarkan, warga Jogja butuh lapangan pekerjaan. Di sisi lain, ada investor yang ingin menanamkan modalnya ke Kota Gudeg. Dua kepentingan itu bersambungan. "Sehingga kalau ada perusahaan yang bisa mengakomodir tenaga kerja di Kota Jogja, ya kami beri kemudahan. Itu perlu diatur. Untuk menjamin kepastian hukumnya. Tergantung pemerintah kota sendiri yang mengatur lebih teknis," sebutnya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sumadi pun mendukung, Raperda tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berusaha. "Artinya di Pemkot Jogja, kami memberikan insentif beberapa kemudahan untuk kemudahan investasi di Kota Jogja. *Alhamdulillah*, secara teknis sudah disetujui oleh pansus," bebarnya. Dijelaskan Sumadi, raperda salah satunya membahas tentang keterbukaan ruang di Kota Jogja. Selain

itu juga berkaitan dengan kemudahan administrasi. "Kami sudah punya mal pelayanan publik. Perizinannya seperti apa. Kami punya prosedurnya. Itu kami lakukan secara ketat," jabarnya. Selanjutnya Sumadi berharap, raperda ini dapat memberi kepastian hukum bagi calon investor. Lantaran pemkot telah mempermudah proses perizinannya. "Kami sudah punya SOP. Jangan takut pada investor, kami

memberikan kepastian waktu, prosedur, dan sebagainya," ucapnya. Sumadi pun berharap, kemudahan investasi di Kota Jogja dapat tumbuhkan perekonomian di Kota Istimewa. Lantaran perekonomian masyarakat terkekang melalui keberadaan investor. "Semoga akan lebih memajukan perekonomian di Kota Jogja. Harapannya begitu," ujarnya. (fat/bah/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005